

FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA



Apakah Forum Stop TB Partnership?

Adalah suatu kelompok kemitraan yang terdiri dari berbagai organisasi maupun perorangan secara bersama-sama sepakat untuk membantu mengatasi masalah TB. Tujuan utama adalah berkontribusi guna mendukung pemerintah dalam upaya pengendalian TB di wilayahnya.

Mengapa perlu Forum Stop TB Partnership?

Dalam mengendalikan TB akan sulit bila dilakukan oleh masing-masing kelompok tanpa adanya kerjasama dan koordinasi, yang mengakibatkan hasil yang akan dicapai tidak maksimal. Semakin banyak dan luasnya pihak-pihak yang terlibat akan lebih memberikan dampak yang lebih baik.

Diharapkan dengan forum ini dapat :

1. Membantu pemerintah dalam mencapai target terhadap indikator nasional yang telah ditetapkan.
2. Membentuk kelompok yang mampu melakukan advokasi kepada pengambil keputusan/kebijakan tentang TB dan memiliki pengaruh yang kuat. Gabungan dari berbagai kelompok akan memiliki kesempatan untuk lebih didengar dan didukung oleh pemegang kebijakan jika dibandingkan dengan perorangan atau satu kelompok saja. Gabungan kelompok ini dapat memberikan "tekanan" agar kebijakan yang diterbitkan dapat memastikan kualitas layanan TB bagi masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan yang efektif dan efisien dalam menjalankan program TB yang berbasis masyarakat secara luas.
4. Mengkoordinasi kegiatan yang terkait TB dalam satu kelompok, sehingga tidak terjadi duplikasi atau tumpang tindih kegiatan yang sama pada wilayah yang sama.
5. Meningkatkan kewaspadaan tentang TB di masyarakat dan sektor lainnya melalui berbagai bentuk kegiatan seperti kampanye, mobilisasi sosial dsb.
6. Membantu mendorong perubahan sikap dalam mencari layanan kesehatan dan kebiasaan yang tidak sesuai standar yang dilakukan oleh dokter dalam memberikan pengobatan TB.
7. Memberdayakan semua elemen ditingkat lokal.

Indikator keberhasilan forum adalah, adanya :

1. Kontribusi forum dalam mendukung Pemerintah guna mencapai target nasional pengendalian TB
2. Mobilisasi sumber daya terutama dalam hal pendanaan
3. Kebijakan yang diterbitkan dalam mendukung upaya pengendalian TB

Siapa saja yang bisa terlibat?

Forum ini terbuka bagi siapa saja yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap masalah TB, sifatnya tidak mengikat namun penuh rasa tanggung jawab akan kebersamaan dengan mitra lainnya. Setiap anggota yang berkomitmen untuk bergabung dikelompokkan menjadi 9 (Sembilan) kelompok organisasi, yaitu : Pemerintah, Organisasi masyarakat madani/Civil Society Organization (organisasi berbasis masyarakat dan organisasi berbasis agama), Mitra Internasional, Swasta, Akademisi, Institusi Pelayanan Kesehatan, Ikatan Profesi, Perorangan dan Mahasiswa.

Kapan forum ini dibentuk?

Forum Stop TB Partnership Indonesia diresmikan pada tanggal 30 Mei 2013, yang ditandai dengan "Kick Off" dan deklarasi oleh anggota forum.

Apa keuntungan bergabung dalam Forum?

Sifat dari keanggotaan forum adalah sukarela dengan komitmen ikut menanggulangi TB di Indonesia umumnya, dan di daerah masing-masing khususnya. Namun demikian, ada beberapa "keuntungan" yang mungkin diperoleh, antara lain :

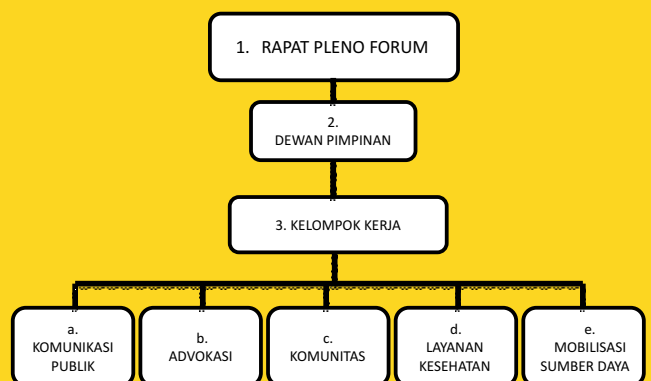
1. Keuntungan pribadi
Merupakan kepuasan atau kebanggaan tersendiri bagi pihak yang mampu berkontribusi dalam membantu pasien TB agar dapat sembuh. Biasanya kontribusi ini bersifat sukarela dengan memberikan layanan atau bantuan kepada yang membutuhkan.
2. Pengakuan/penghargaan
Keikutsertaan dalam forum dapat memberi kesempatan untuk diakui keberadaan suatu kelompok atau individu, sehingga dapat membuka hubungan dengan berbagai stakeholder lainnya.
3. Meningkatkan profesionalitas
Berhubung kegiatan forum ini terkait dengan program TB Nasional, maka terdapat peluang untuk meningkatkan kapasitas yaitu dengan mengikuti pelatihan, keberlanjutan pendidikan, dan peluang lainnya yang diberikan bagi anggota forum. Hal ini dapat diperoleh melalui forum atau lembaga donor.



Bagaimana strukturnya?

Forum ini dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh Dewan Pertimbangan. Di tingkat Pusat dijalankan oleh sekretariat yang ada di Perkumpulan Pemberantasan TB Indonesia (PPTI) Pusat di Jakarta, dan didukung oleh 5 kelompok kerja yang berperan untuk membantu program yang ada di Pemerintah yaitu Komunikasi Publik, Advokasi, Layanan Klinik, Komunitas dan Mobilisasi Sumber Daya.

Gambar.1. Organogram Forum Stop TB Partnership



DEKLARASI ANGGOTA FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA

Kami, anggota Forum Stop TB Partnership Indonesia sepakat untuk berperan aktif dalam pengendalian Tuberkulosis (TB) menuju Indonesia bebas TB karena menyadari hal-hal penting berikut:

1. TB dapat dicegah dan disembuhkan;
2. TB adalah masalah kesehatan masyarakat;
3. Beban TB bertambah akibat TB kebal obat, TB-HIV, TB Diabetes Mellitus dan merokok;
4. Komitmen politik masih rendah;
5. Anggaran pengendalian TB dari Pemerintah Pusat dan Daerah sangat terbatas;
6. Fasilitas layanan TB belum memadai;
7. Pemahaman dan peran aktif masyarakat tentang TB masih kurang.

Oleh karena itu, kami siap melaksanakan langkah-langkah nyata sebagai berikut:

1. Bekerjasama dan berperan aktif mengendalikan TB sesuai potensi kami masing-masing;
2. Mendesak Pemerintah Pusat dan Daerah segera menambah anggaran pengendalian TB;
3. Mendorong Pemerintah Pusat dan Daerah segera menyusun kebijakan yang mendukung upaya pengendalian TB dan menjamin pelaksanaannya dengan tepat;
4. Mendorong dan memfasilitasi terlaksananya pelayanan TB standar di semua fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta;
5. Meningkatkan penanggulangan TB di lingkungan khusus, seperti tempat kerja, lembaga pemasyarakatan, dan wilayah kumuh-miskin serta kelompok masyarakat rentan TB;
6. Menyebarluaskan informasi tentang TB kepada masyarakat dan stakeholder;
7. Menghimbau berbagai pihak untuk memberi kontribusi dana, sarana, prasarana, sumber daya manusia dan pemikiran/ide untuk peningkatan pengendalian TB;
8. Meningkatkan penelitian dan pemanfaatan hasilnya untuk mendukung kemajuan program pengendalian TB;
9. Forum Stop TB Partnership Indonesia segera mengembangkan dan membentuk forum serupa di setiap provinsi sebelum tahun 2016;
10. Saling memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan kemampuan anggota forum;
11. Berperan aktif dalam jejaring nasional dan kerjasama global untuk mewujudkan "zero TB deaths, zero new TB infections, dan zero TB suffering and stigma".

RENCANA KEGIATAN KELOMPOK KERJA 2013 - 2016

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	2013			2014	2015	2016
			Q2	Q3	Q4			
I POKJA KOMUNIKASI PUBLIK								
1	Penyebarluasan Kebijakan Publik/Citra	Puskomlik Kemkes						
2	Penyebarluasan Informasi TB melalui media massa	Promkes Kemkes						
3	Update materi website dan Jejaring sosial	PPTI						
II POKJA ADVOKASI								
1	Advokasi pelayanan kesehatan sesuai standar	IAI						
2	Advokasi Pemda untuk regulasi dan anggaran TB	Fisip UMJ						
III POKJA LAYANAN KLINIK								
1	Apotik sebagai penjarangan suspek dan pendampingan pengobatan TB	IAI						
2	Pengendalian penggunaan OAT lini 2	IAI						
3	Penerapan farmacytical care pada setiap pasien TB	IAI						
4	Pelatihan TB bagi Perawat di 3 Provinsi	PPNI						
5	Pelayanan TB di RS/klirik TNI	Puskes TNI						
IV POKJA KOMUNITAS								
1	Apoteker sebagai PMO	IAI						
2	Sosialisasi penggunaan obat TB yang rasional	IAI						
3	Sosialisasi pelayanan TB sesuai standar	IDI						
4	Sosialisasi ISTC dan Pembinaan DPS	IDI						
5	Independent Review by Community							
6	Pelatihan komunitas DTPK (kalim dan Riau)	Pusdokkes POLRI						
7	Sosialisasi panduan pelayanan perawatan TB	PPNI						
V POKJA MOBILISASI SUMBER DAYA								
1	CEO Gathering	APINDO						
2	NGO Gathering for Capacity Building	Aisyiah						
3	Customer Gathering	Jamsostel						
4	TB Day & HIV Day							
5	Mobilisasi sosial di SR TNI	Puskes TNI						
6	Rakor POLRI untuk Sosialisasi tentang TB	Pusdokkes POLRI						
7	Rakor di Kemhan, Puskes TNI dan Angkatan (darat, laut, udara) untuk Sosialisasi tentang TB	Puskes TNI						
8	Penyusunan Desain Jaminan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja	Jamsostek						

ROAD MAP 2013 - 2016

No	Kegiatan	Tujuan	2013				2014	2015	2016	Pembiayaan	Keterangan
			Q1	Q2	Q3	Q4					
1	Penetapan Ketua	Untuk memilih dan menetapkan Ketua Forum Stop TB Partnership Indonesia (FSTPI) di tingkat Pusat	x							Global Fund	Bpk. Arifin Panigoro dipilih dan ditetapkan sebagai Ketua Forum STPI
2	"Kick Off"	Mengesahkan dimulainya forum stop TB Partnership Indonesia dan sebagai bentuk komitmen para mitra yang terlibat	x							Global Fund	
3	Menyusun Kelompok Kerja	Menyusun rencana kerja dari tiap kelompok kerja		x							
4	Menyusun berbagai perangkat lunak										
a.	Road Map	Menyusun arah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh forum stop TB Partnership Indonesia		x							
b.	Juklak FSTP di Provinsi dan Kab/Kota	Menyusun petunjuk pelaksanaan yang akan dilaksanakan oleh FSTP di Provinsi dan Kab/Kota			x						
c.	Pembiayaan	Menyusun petunjuk keuangan yang akan dilaksanakan oleh FSTP di semua tingkatan			x						
d.	Rencana Strategi FSTPI 2013 - 2016	Menyusun Renstra sebagai pedoman rencana kegiatan FSTPI			x						
5	Pembentukan forum di Provinsi dan Kab/kota	Membentuk FSTP di Provinsi dan Kab/Kota		x	x						
6	Monev	Memonitor dan evaluasi kegiatan FSTPI				x	x	x	x		